

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Rancangan Penelitian

1. Pendekatan Penelitian

Penelitian ini digunakan untuk menjelaskan bagaimana cara berpikir siswa dalam menyelesaikan masalah bangun ruang yang ditinjau dari gaya belajar visual, auditori, dan kinestetik. Pada penelitian ini menggunakan metodeologi penelitian kualitatif. Metode kualitatif merupakan metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat *postpositivisme*, digunakan untuk meneliti pada kondisi objek yang alamiah, dimana peneliti adalah sebagai instrumen kunci, pengambilan sampel sumber data dilakukan secara purposive dan snowball, teknik pengumpulan data triangulasi (gabungan), analisis data bersifat induktif/kualitatif, dan hasil penelitian kualitatif lebih menekankan makna daripada generalisasi.⁶²

Metode kualitatif bersifat deskriptif dan cenderung menggunakan analisa. Penelitian deskriptif adalah metode penelitian yang berusaha menggambarkan objek atau subjek yang diteliti sesuai dengan fakta yang ada, dan dengan tujuan menggambarkan secara sistematis fakta dan karakteristik objek yang diteliti secara tepat.⁶³ Oleh karena itu peneliti menggunakan penelitian deskriptif agar peneliti dapat menggambarkan kegiatan penelitian pada seorang partisipan secara jelas dan sistematis sebagai hasil dari peneliti yang terjun ke lapangan langsung.

⁶² Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D)*, (Bandung: Alfabeta, 2016), hal. 15.

⁶³ Sukardi, *Metode Penelitian Pendidikan: Kompetensi dan Praktiknya*, (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2015), hal. 162

Dalam penelitian ini, tidak menggunakan hipotesis sebagai petunjuk arah dalam penelitian.

Alasan lain peneliti menggunakan metode kualitatif deskriptif karena peneliti akan meneliti objek alamiah atau fakta-fakta di lapangan tentang bagaimana kecenderungan siswa menggunakan gaya belajar, bagaimana siswa mengerjakan soal matematika yang menuntut kreatifitas dalam pengerjaannya.

Data yang dihasilkan dari penelitian ini bukan berupa angka, akan tetapi deskripsi dari hasil penelitian di lapangan. Hal ini disebabkan karena penelitian kualitatif memiliki sejumlah karakteristik yang membedakan dengan penelitian lainnya. Karakteristik penelitian kualitatif adalah sebagai berikut: ⁶⁴

- a. Penelitian kualitatif dilaksanakan pada latar belakang alamiah (konteks)
- b. Manusia sebagai instrumen
- c. Metode kualitatif
- d. Data analisis secara induktif
- e. Teori dari dasar
- f. Hasil penelitian bersifat deskriptif
- g. Lebih mementingkan proses daripada hasil
- h. Adanya permasalahan yang ditentukan oleh batas penelitian
- i. Adanya kriteria khusus yang diperlukan untuk keabsahan data
- j. Digunakan desain yang sesuai dengan kenyataan lapangan
- k. Hasil penelitian sesuai kesepakatan bersama

⁶⁴ Zainal Arifin, *Penelitian Pendidikan*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2011), hal. 143

2. Kehadiran Peneliti

Kehadiran peneliti dalam penelitian sangatlah vital, karena peneliti sebagai instrument utama dalam mengamati gejala-gejala yang terjadi dilapangan, sehingga peneliti akan terjun langsung di lapangan atau lokasi penelitian. Kevitalan kedudukan peneliti tersebut karena peneliti sekaligus merupakan perencana, pelaksana pengumpulan data, analisis, penafsir data dan pada akhirnya peneliti menjadi pelapor hasil penelitiannya.⁶⁵

Peneliti dituntut untuk menggali data berdasarkan apa yang diucapkan, dirasakan, dan dilakukan partisipan atau sumber data.⁶⁶ Peneliti melakukan interaksi secara mendalam dengan partisipan, karena peneliti akan menggali informasi dari partisipan berkaitan dengan penelitiannya. Proses interaksi ini dilaksanakan ketika peneliti melakukan sesi wawancara dengan partisipan. Pada sesi ini peneliti dituntut untuk memiliki wawasan yang luas, apabila peneliti tidak memiliki wawasan yang luas, maka peneliti akan sulit membuka pertanyaan kepada partisipan, sulit memahami apa yang sedang terjadi, tidak akan dapat melakukan analisis secara induktif terhadap data yang diperolehnya.⁶⁷

3. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di SMP Negeri 3 Kedungwaru Kabupaten Tulungagung. Sekolah ini berada di Desa Bangoan, Kecamatan Kedungwaru, Kabupaten Tulungagung. Pemilihan lokasi ini karena sekolah ini memiliki beberapa pertimbangan, antaranya adalah:

⁶⁵ Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2014), hal 168

⁶⁶ Sugiyono, *Metode Penelitian...*, hal. 295

⁶⁷ *Ibid.*,

- a. Pihak sekolah menerima secara terbuka jika diadakan penelitian di sekolahnya.
- b. Belum adanya penelitian terdahulu mengenai berpikir kreatif dalam ditinjau dari gaya belajar siswa dalam menyelesaikan masalah bangun ruang yang dilakukan pada SMP Negeri 3 Kedungwaru.
- c. Penelitian tentang gaya belajar dan proses berpikir kreatif siswa dianggap perlu diadakan mengingat keberagaman gaya belajar dan proses berpikir kreatif siswa di SMP Negeri 3 Kedungwaru.

Penelitian dilaksanakan di salah satu kelas VIII di SMP Negeri 3 Kedungwaru, kemudian akan diambil 6 partisipan untuk diwawancarai yang telah dikelompokkan 2 siswa yang memiliki gaya belajar visual, 2 siswa yang memiliki gaya belajar auditori, dan 2 siswa yang memiliki gaya belajar visual.

4. Sumber Data

Data merupakan suatu hal yang digali oleh peneliti dari partisipan. Bisa dikatakan data ini merupakan hasil dalam bentuk mentah, karena data yang dikumpulkan masih berupa data deskriptif dalam bentuk kata-kata yang kurang terstruktur dan gambar. Oleh karena itu perlu dilakukan pengolahan data oleh peneliti. Data yang dikumpulkan peneliti dari partisipan diperoleh dari:

- a. Angket berisi poin-poin tentang tes gaya belajar, nantinya hasil angket digunakan untuk mengidentifikasi tipe gaya belajar tiap siswa, sehingga dapat dipilih beberapa siswa sebagai partisipan.
- b. Tes berisi soal-soal sebagai salah satu bahan yang digunakan untuk wawancara. Tes nantinya akan dijawab menggunakan cara-cara sesuai

kemampuan mereka. Hal ini, ditujukan untuk mendapatkan data tentang bagaimana kemampuan berpikir kreatif siswa.

- c. Wawancara berupa pertanyaan murni yang diajukan peneliti atau pertanyaan dari hasil jawaban dari tes yang diperoleh dari siswa yang menjadi partisipan. Pada teknik ini, peneliti berhadapan langsung dengan partisipan. Pada tahap ini, peneliti harus bisa merasakan perasaan partisipan.
- d. Dokumentasi adalah informasi yang diperoleh dari sumber-sumber tertulis atau dokumen yang ada pada partisipan.

Sumber data berasal dari guru, siswa, serta pihak-pihak yang dilibatkan dalam perolehan data penelitian. Awalnya siswa nanti diberikan angket guna diisi untuk menentukan gaya belajar yang sesuai dengan dirinya masing-masing, selanjutnya diberikan tes berupa soal-soal yang berisikan indikator tentang berpikir kreatif, dari situ peneliti tahu siapa-siapa yang berhak menjadi partisipan.

5. Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data merupakan langkah yang paling utama dalam penelitian, sebab adanya penelitian adalah untuk memperoleh data. Dalam penelitian kualitatif, pengumpulan data dilakukan pada *natural setting* (kondisi alamiah), sumber data primer (langsung diberikan kepada pengumpul data), dan teknik pengumpulan data lebih banyak pada observasi, wawancara yang mendalam, dan dokumentasi.

a. Angket

Angket adalah pertanyaan tertulis yang telah ditentukan pilihan jawabannya oleh peneliti dan diisi sesuai dengan pribadi partisipan. Angket ini digunakan

untuk meneliti gaya belajar yang sesuai dengan siswa untuk dijadikan partisipan dalam penelitian.

b. Tes

Tes dilakukan untuk mengukur besaran kemampuan partisipan yang diteliti. Dalam tes ini, dilakukan untuk mengetahui bagaimana proses berpikir kreatif siswa. Nantinya bersamaan dengan angket, hasil tes digunakan untuk menentukan partisipan yang akan diteliti.

c. Wawancara

Wawancara adalah percakapan secara langsung antara peneliti dengan partisipan yang terencana sebelumnya. Hasil dari wawancara ditulis dan diejawantahkan didalam laporan untuk selanjutnya disimpulkan.

d. Dokumentasi

Dokumentasi berasal dari data yang sudah tersedia. Jadi digunakan dapat mengumpulkan data yang berasal dari tulisan, catatan, hasil tes lainnya yang berasal dari partisipan.

6. Analisa Data

Analisis data kualitatif adalah upaya yang dilakukan dengan jalan bekerja dengan data, mengorganisasikan data, memilah-memilahnya menjadi satuan yang dapat dikelola, mensintesiskannya, mencari dan menemukan pola, menemukan apa yang penting dan apa yang dipelajari dan memutuskan apa yang dapat diceritakan kepada orang lain.⁶⁸

⁶⁸ *Ibid.*, hal. 248

Analisa data mulai digunakan saat sebelum memilih partisipan setelah uji tes dilakukan. Semua data angket dan tes yang telah dikembalikan ke peneliti harus dinilai secara tepat dan konsisten, karena setiap jawaban merupakan refleksi dari keadaan siswa yang telah diteliti.

Karena penelitian ini menggunakan uji angket, tentunya penelitian ini tidak murni penelitian kualitatif, Oleh karena penskoran awal data dari angket dan tes berupa angka (kuantitatif). Selanjutnya dilaksanakan wawancara dengan partisipan (sehingga mendapatkan data kualitatif) untuk dijadikan pedoman dalam penulisan deskripsi penelitian.

Data mentah yang telah diperoleh, selanjutnya dilakukan pengaji berupa teks naratif, kolom-kolom dan deskripsi-deskripsi lainnya. Terakhir penarikan kesimpulan dari hasil analisis data dan evaluasi kegiatan.

7. Pengecekan Keabsahan Temuan

Data dikatakan valid apabila data tersebut telah dilakukan pengecekan keabsahan data. Terdapat empat kriteria yang digunakan yaitu derajat kepercayaan (credibility), keteralihan (transferability), ketergantungan (dependability), dan kepastian (confirmability).⁶⁹

Dalam penelitian ini, untuk pengecekan keabsahan data peneliti menggunakan kriteria derajat kepercayaan (kredibilitas). Adapun teknik pemeriksaan data dalam kriteria derajat kepercayaan ini sebagai berikut:⁷⁰

- a. Perpanjangan keikut-sertaan.
- b. Ketekunan pengamatan

⁶⁹ *Ibid.*, hal. 324

⁷⁰ *Ibid.*, hal. 327

- c. Triangulasi
- d. Pengecekan sejawat
- e. Kecukupan referensial
- f. Kajian kasus negatif
- g. Pengecekan anggota
- h. Tahapan-Tahapan Penelitian

Dalam penelitian ini, peneliti hanya akan menggunakan 3 teknik pemeriksaan data dalam kriteria derajat kepercayaan, antara lain:

- a. Perpanjangan keikutsertaan

Perpanjangan keikutsertaan, peneliti akan tinggal di lapangan penelitian atau berulang-ulang kali berada di lapangan sampai dengan kejenuhan pengumpulan data tercapai. Semakin lama peneliti tinggal di lapangan, data yang diperoleh semakin valid, sebab hubungan antara peneliti dan partisipan semakin inten, semakin akrab, partisipan akan sangat terbuka, karena tidak ada lagi informasi yang takut untuk disampaikan.

- b. Triangulasi

Triangulasi adalah teknik pemeriksaan keabsahan data dengan memanfaatkan hasil penelitian lain sebagai pembanding dan penguat dari hasil analisis data. Triangulasi dibedakan menjadi tiga macam, yaitu triangulasi teknik, triangulasi sumber dan triangulasi teori. Triangulasi teknik berarti peneliti menggunakan teknik pengumpulan data yang berbeda-beda untuk mendapatkan

data dari sumber yang sama. Triangulasi sumber berarti peneliti menggunakan sumber yang berbeda-beda untuk mendapatkan data dengan teknik yang sama. Triangulasi teori dilakukan dengan membandingkan hasil akhir penelitian yang berupa rumusan informasi dengan perspektif teori yang relevan untuk menghindari bias dan subjektivitas penelitian atas temuan yang dihasilkan.⁷¹

c. Pengecekan sejawat

Pemeriksaan teman sejawat adalah pemeriksaan yang dilakukan dengan jalan mengumpulkan rekan-rekan yang sebaya, yang memiliki pengetahuan umum yang sama tentang apa yang sedang diteliti, sehingga bersama mereka peneliti dapat me-review persepsi, pandangan dan analisis yang sedang dilakukan.⁷²

Dalam penelitian ini, melakukan pengecekan data dilakukan dengan mendiskusikan dengan teman-teman sebaya, dosen pembimbing serta teman-teman yang dianggap bisa dan membantu tentang penelitian kualitatif mulai dari proses, sampai dengan hasil penelitian. Peneliti berharap mendapat masukan-masukan baik dari metode maupun konteks penelitian dengan memperbanyak teman dalam pengecekan sejawat

8. Tahap-tahap Penelitian

Tahapan penelitian dicantumkan agar proses dalam penelitian tersusun secara terarah untuk mencapai hasil yang maksimal. Tahapan-tahapan penelitian ini adalah sebagai berikut:

a. Tahap pra-lapangan

⁷¹ Arifin, *Penelitian Pendidikan...*, hal 165

⁷² Moleong, *Metodologi Penelitian...*, hal 334

Tahap ini merupakan tahap persiapan peneliti sebelum melakukan penelitian dilapangan. Tahap ini dilaksanakan dengan mencari berbagai sumber untuk menunjang kelancaran pada tahap lapangan nantinya. Selain itu, pada tahap ini akan menentukan arah penelitian nantinya. Dengan mencari dan memperoleh berbagai sumber, pada tahap ini akan diketahui kekurangan maupun kelebihan yang terdapat pada saat melakukan penyusunan proposal.

b. Tahap lapangan

Tahap ini peneliti melakukan penelitian langsung dilokasi penelitian dngan cara memperoleh data dari partisipan mulai dari uji angket, uji tes dan wawancara. Sebelumnya, peneliti melakukan lobbying dengan pihak sekolah untuk menentukan kelas mana yang cocok digunakan sebagai reponden pada penelitian ini. Selanjutnya dilakukan pengujian yang telah direncanakan sebelumnya, dan didokumentasikan dalam tulisan saat melakukan penelitian

c. Tahap analisis data

Tahap ini peneliti melakukan penyusunan data yang diperoleh dari tahap lapangan. Penyusunan dilaksanakan menggunakan kalimat yang mudah dipahami serta sistematis supaya mudah dalam penginformasiannya kepada pembaca.